

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Ketentuan Kredit Usaha Rakyat Bank BRI

4.1.1 Pengertian KUR

Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah salah satu program pemerintah dalam meningkatkan akses pembiayaan kepada usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang disalurkan melalui lembaga keuangan dengan pola penjaminan. Program KUR dimaksudkan untuk memperkuat kemampuan permodalan usaha dalam rangka pelaksanaan kebijakan percepatan pengembangan sektor riil dan pemberdayaan UMKM.

4.1.2 Jenis-jenis KUR

a. KUR Mikro Bank BRI

Merupakan kredit modal kerja dan atau investasi dengan plafond sampai dengan Rp 50 juta per debitur

b. KUR Kecil Bank BRI

Kur kecil Bank BRI adalah kredit modal kerja dan atau investasi kepada debitur yang memiliki usaha produktif dan layak dengan plafond > Rp 50 juta sampai dengan Rp 500 juta per debitur

c. KUR TKI Bank BRI

Kur TKI Bank BRI diberikan untuk membiayai keberangkatan calon TKI ke negara penempatan dengan plafond s.d Rp 25 juta.

4.1.3 Persyaratan Calon Debitur

a. KUR Mikro BANK BRI

1. Individu (perorangan) yang melakukan usaha produktif dan layak
2. Telah melakukan usaha secara aktif minimal 6 bulan
3. Tidak sedang menerima kredit dari perbankan kecuali kredit konsumtif seperti KPR, KKB, dan, Kartu Kredit

4. Persyaratan administrasi : Identitas berupa KTP, Kartu Keluarga (KK), dan surat ijin usaha

b. KUR Kecil BANK BRI

1. Mempunyai usaha produktif dan layak
2. Tidak sedang menerima kredit dari perbankan kecuali kredit konsumtif seperti KPR, KKB, dan, Kartu Kredit
3. Telah melakukan usaha secara aktif minimal 6 bulan
4. Memiliki Surat Ijin Usaha Mikro dan Kecil (IUMK) atau surat ijin usaha lainnya yang dapat dipersamakan

c. KUR TKI BANK BRI

1. Individu (perorangan) calon TKI yang akan berangkat bekerja ke negara penempatan.
2. Persyaratan administrasi:
 - Identitas berupa KTP dan Kartu Keluarga
 - Perjanjian kerja dengan pengguna jasa
 - Perjanjian penempatan
3. Passpor
4. Visa
5. Persyaratan lainnya sesuai ketentuan

4.1.4 Persyaratan

a. KUR Mikro Bank BRI

1. Maksimum pinjaman sebesar Rp50 juta per debitur
2. Jenis Pinjaman
 - Kredit Modal Kerja (KMK) dengan maksimum masa pinjaman 3 (tiga) tahun
 - Kredit Investasi (KI) dengan maksimum masa pinjaman 5 (lima) tahun
3. Suku bunga 6% efektif per tahun
4. bebas biaya administrasi dan provisi

b. KUR Kecil Bank BRI

1. Pinjaman Rp 50 – Rp 500 juta
2. Jenis Pinjaman
 - a. Kredit Modal Kerja (KMK) dengan maksimum masa pinjaman 4 (empat) tahun
 - b. Kredit Investasi (KI) dengan maksimum masa pinjaman 5 (lima) tahun
3. Suku bunga 6% efektif per tahun
4. Agunan sesuai dengan peraturan bank

c. KUR TKI Bank BRI

1. Maksimum Pinjaman Rp25 juta atau berdasarkan ketentuan yang ditetapkan pemerintah
2. Suku bunga 6% efektif per tahun
3. bebas biaya administrasi dan provisi
4. Maksimum masa pinjaman 3 (tiga) tahun atau berdasarkan pada kontrak kerja
5. Penempatan: Singapura, Hong Kong, Taiwan, Brunei, Jepang, Korea Selatan, dan Malaysia

4.2 Prosedur Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR)

1. Permohonan kredit

Calon debitur bisa melakukan permohonan kredit usaha rakyat (KUR) secara online maupun offline kepada Bank BRI. Calon debitur yang akan mengajukan permohonan KUR secara online berikut langkah-langkahnya:

1. Buka laman kur.bri.co.id
2. Pilih "Ajukan Pinjaman"
3. Login menggunakan alamat email dan masukkan kata sandi jika sudah memiliki akun.
4. Jika belum memiliki akun di laman tersebut bisa memilih "Daftar"
5. Baca pernyataan yang diberikan oleh BRI dan klik "Setuju"

6. Isi formulir pengajuan yang diberikan oleh BRI secara online seperti tentang profil calon nasabah, profil usaha, unggah dokumen, dan data pengajuan.

Adapun untuk pengajuan KUR BRI secara offline, nasabah bisa langsung datang ke kantor cabang dengan membawa berkas syarat KUR BRI. Nantinya, petugas bank akan membantu proses pengajuan KUR BRI yang diajukan nasabah. Nasabah nantinya akan mengisi formulir pendaftaran atau formulir pengajuan KUR yang sudah disediakan pihak bank, dan nasabah akan menandatangannya.

Calon debitur kredit usaha rakyat diharuskan memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan dalam hal pengajuan permohonan kredit usaha rakyat. Syarat yang perlu disertakan adalah bukti identitas diri berupa (KTP) Kartu Tanda Penduduk, Kartu keluarga (KK), Surat keterangan Usaha.

2. Penyelidikan berkas pinjaman

Petugas bank melakukan penyelidikan terhadap berkas pinjaman nasabah yang telah diserahkan pada petugas bank. Petugas bank dapat mengetahui tujuannya, apakah berkas yang ada diajukan sudah lengkap, sesuai dengan persyaratan yang benar, termasuk juga menyelidiki keabsahan berkas. Jika menurut pihak perbankan belum lengkap atau belum cukup, maka nasabah diminta untuk segera melengkapi dan apabila sampai batas tertentu nasabah tidak sanggup melengkapi kekurangan tersebut, maka petugas bank berkemungkinan untuk menolak atau membatalkan permohonan kredit calon nasabah tersebut.

3. Wawancara awal

Petugas bank akan melakukan penyelidikan kepada calon nasabah dengan langsung berhadapan dengan calon nasabah. tujuannya adalah untuk meyakinkan bank apakah berkas-berkas tersebut sesuai dan lengkap seperti dengan yang bank inginkan. wawancara ini juga untuk mengetahui keinginan dan kebutuhan nasabah yang sebenarnya. hendaknya dalam wawancara ini dibuat serilek mungkin sehingga diharapkan hasil wawancara sesuai dengan tujuan yang di diharapkan.

4. On the spot

Petugas bank melakukan kegiatan pemeriksaan ke lapangan dengan menjadi meninjau berbagai obyek yang akan dijadikan usaha atau jaminan oleh nasabah petugas

bank juga akan bertanya terkait dapatan nasabah, anggunan yang dijaminkan apakah memiliki nilai yang sama dengan pinjaman yang dimohonkan nasabah. kemudian hasil on the spot di cocokkan dengan hasil wawancara nasabah apakah sudah sesuai atau ada kekeliruan terhadap data yang diperoleh.

5. Wawancara II

Petugas bank melakukan kegiatan perbaikan berkas jika mungkin ada kekurangan kekurangan pada saat setelah dilakukan on the spot di lapangan. catatan yang ada pada permohonan dan pada saat wawancara I dicocokkan dengan pada saat on the spot apakah ada kesesuaian dan mengandung suatu kebenaran. Dan petugas bank juga akan bertanya kepada nasabah jika ada yang masih harus diketahui terkait calon nasabah.

6. Keputusan kredit

Keputusan kredit akan diberikan oleh pihak bank untuk memberitahukan calon nasabah kerja apakah permohonan kredit akan diberikan atau ditolak, Calon debitur akan memperoleh keputusan kredit yang berisi persetujuan akan adanya pemberian kredit usaha rakyat sesuai permohonan yang diajukannya. Keputusan persetujuan permohonan kredit berupa mengabulkan sebagian atau seluruh permohonan kredit dari calon debitur. jika diterima maka nasabah akan diberi tahu terkait:

- a. Jumlah uang yang diterima
- b. Jangka waktu kredit
- c. Biaya-biaya yang harus dibayar
- d. Waktu pencairan kredit

Sedangkan calon nasabah yang permohonan kreditnya ditolak akan diberikan surat penolakan sesuai dengan alasanya

7. Penandatanganan akad kredit atau perjanjian lainnya

Setelah nasabah memperoleh persetujuan kredit, maka nasabah akan melanjutkan tahapan selanjutnya sebelum kredit dicairkan oleh pihak bank terlebih dahulu calon nasabah menandatangani Surat Pengakuan Hutang (SPH), mengikat jaminan dengan hipotik dan surat perjanjian atau pernyataan yang yang telah tersedia.

8. Realisasi kredit

Realisasi Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Padang akan diberikan kepada nasabah setelah dilakukan penandatanganan akad kredit dan

surat-surat yang diperlukan yang telah disediakan oleh petugas Bank seperti lembar pernyataan tidak memiliki NPWP, lembar persetujuan blokir tabungan, dan lembar pernyataan yang menyatakan setuju dengan keputusan bank.. Petugas bank akan membuka rekening tabungan atas nama nasabah yang bersangkutan.

Pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Padang nasabah akan dibukakan rekening baru (Tabungan Simpedes atau Tabungan Britama) atas nama nasabah. Tabungan tersebut akan digunakan oleh nasabah dalam perolehan kredit dan juga digunakan oleh nasabah untuk pembayaran angsuran kredit setiap bulannya, sehingga nasabah lebih dimudahkan dalam hal urusan kreditnya. Karena nasabah bisa langsung memperoleh pinjamannya yang telah disetujui bank melalui rekeningnya sendiri, begitupun dengan cicilan kredit perbulannya nasabah dapat langsung melakukan setor tunai di ATM terdekat tanpa harus datang ke kantor Bank BRI Kantor Cabang Padang

9. Penyaluran atau penarikan dana

Pada tahap ini nasabah bisa melakukan pencairan atau pengambilan uang dari rekening sebagai realisasi kredit menggunakan rekening tabungan yang telah disediakan oleh pihak bank.

4.3 Evaluasi Prosedur Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Padang.

Merujuk kepada teori yang dikemukakan oleh Kasmir dalam bukunya yang berjudul (Dasar- Dasar Perbankan : 2014) prosedur pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank BRI sudah sesuai dengan urutan yang lazim dalam prosedur pemberian kredit yang harus ditangani oleh bank yaitu prosedur permohonan kredit, Penyelidikan berkas pinjaman, wawancara I, On The Spot, Wawancara II, Keputusan Kredit, Penandatanganan akad kredit atau perjanjian lainnya, realisasi Kredit dan penyaluran atau Penarikan dana. Akan tetapi terdapat perbedaan untuk prosedur pertama yaitu pengajuan berkas-berkas yang berupa proposal. Calon debitur KUR pada bank BRI lebih dipermudah dengan tidak membuat proposal permohonan kredit pada saat mengajukan diri sebagai calon debitur. Calon debitur

cukup datang ke kantor Bank BRI dan mengajukan permohonan kredit melalui costumer service.

Pada prosedur permohonan kredit selain bisa datang langsung ke kantor Bank BRI untuk mengajukan permohonan kredit, calon debitur saat ini juga bisa mengajukan permohonan Kredit Usaha Rakyat (KUR) secara online yang dapat diakses melalui laman [Https://Kur.Bri.co.id](https://Kur.Bri.co.id), hal ini dapat memudahkan calon debitur untuk memperoleh Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank BRI.

Syarat-syarat yang digunakan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Padang dalam pemberian kredit sudah baik, terlihat dari syarat mengajukan kredit KUR oleh bank yang sederhana calon debitur hanya perlu melampirkan bukti identitas diri berupa Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK) dan Surat Keterangan Usaha.

Pada prosedur wawancara I dan On The Spot pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Padang dalam pemberian kredit juga sudah baik, ini terlihat saat petugas terjun langsung ke lapangan untuk mewawancara calon debitur terkait analisis 5C dan studi kelayakan. Dan petugas juga melihat dan menilai usaha dan anggungan yang dijaminkan calon debitur. Sehingga bisa diketahui apakah calon debitur layak mendapatkan kredit atau tidak. Dengan demikian dapat terhindar dari kredit macet. Akan tetapi, pada wawancara II petugas seharusnya juga terjun kelapangan untuk menanyakan kepada calon debitur jika masih ada informasi yang dibutuhkan terkait calon debitur apakah sudah sesuai dan mengandung suatu kebenaran. Dan petugas bank juga akan bertanya kepada nasabah jika ada yang masih harus diketahui terkait calon nasabah.

Pada Prosedur Penandatanganan akad kredit atau perjanjian lainnya sudah sesuai dengan yang seharusnya. Dokumen yang digunakan sudah sesuai meskipun terdapat kekurangan berupa surat pengakuan hutang (SPH) dan juga Kwitansi pinjaman yang seharusnya dibuat rangkap hanya dibuat satu saja yang disimpan sebagai arsip Bank, Sedangkan calon debitur tidak memiliki surat pengakuan hutang (SPH) maupun Kwitansi pinjaman yang dapat digunakan sebagai acuan jika terjadi perbedaan besarnya kredit, angsuran atau bunga yang telah disepakati.

Pada Prosedur Realisasi kredit dan Penyaluran/penarikan dana juga sudah dilaksanakan dengan baik. Nasabah dimudahkan dalam penarikan dan pembayaran pinjaman karena pihak Bank telah membuka rekening tabungan baru yang akan digunakan dalam penarikan pinjaman, nasabah juga bisa langsung melakukan pembayaran pinjaman dengan melakukan setor tunai pada tabungan tersebut di ATM terdekat tanpa harus datang ke Bank. Sehingga nasabah lebih tertarik untuk mengajukan KUR pada bank BRI sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel Kinerja (Produktifitas) Bisnis Mikro

Uraian	Posisi		Pertumbuhan	
	2021	2020	Nominal	%
Outstanding (OS) Kredit (dalam miliar Rupiah)	396.959	351.356	45.603	12,98%
Kupedes	131.760	144.653	(12.893)	(8,91%)
KUR Mikro	180.110	118.157	61.953	52,43%
BRIGuna Mikro	74.929	79.944	(5.014)	(6,27%)
KUR Super Mikro	10.159	8.602	1.557	18,10%
Debitur (dalam juta orang)	13,31	11,81	1,50	12,67%
Kupedes	2,77	3,49	(0,72)	(20,57%)
KUR Mikro	8,21	6,53	1,67	25,63%
BRIGuna Mikro	0,71	0,81	(0,10)	(12,64%)
KUR Super Mikro	1,62	0,98	0,64	65,59%
Simpanan (dalam miliar Rupiah)	356.268	335.397	20.871	6,22%
Giro	1.597	1.219	377	30,94%
Deposito	43.414	45.074	(1.660)	(3,68%)
Tabungan	311.258	289.104	22.154	7,66%
Rekening Simpanan (dalam nilai penuh)	142.881.089	122.344.775	20.536.314	16,79%
Giro	97.740	110.836	(13.096)	(11,82%)
Deposito	443.090	472.385	(29.295)	(6,20%)
Tabungan	142.340.259	121.761.554	20.578.705	16,90%

Gambar 1. Kinerja (Produktifitas) Bisnis Mikro

Pada tabel diatas dapat diketahui Total outstanding kredit bisnis mikro tahun 2021 sebesar Rp. 396,96 Triliyun, meningkat 12,98% dibandingkan tahun 2020 yang sebesar Rp. 351,36 Triliyun. Peningkatan tersebut terutama berasal dari pertumbuhan KUR Mikro sebesar 52,45% dan KUR super Mikro sebesar 18,10%. Hal tersebut sejalan dengan pertumbuhan debitur pinjaman sebesar 12,67% dari 11,81 Juta orang di tahun 2020 menjadi 13,31 Juta orang di tahun 2021.

Tabel Kinerja (Produktifitas) Bisnis Kecil dan Menengah

Uraian	2021	2020	Pertumbuhan	
			(Nominal)	(%)
Kredit Kecil	173.193.545	175.880.942	(2.687.397)	(1,53%)
Kredit Usaha Rakyat (KUR)	30.947.239	21.348.402	9.598.837	44,96%
Kredit Menengah	20.797.110	19.423.550	1.373.560	7,07%
Small Medium Enterprise (SME)	324.937.894	216.652.894	8.285.000	3,82%

Gambar 2 Kinerja (Produktifitas) Bisnis kecil dan menengah.

Total Outstanding kredit bisnis kecil dan menengah tahun 2021 sebesar Rp.224,94 Triliyun, Meningkat 3,82% dibandingkan dengan tahun 2020 yang sebesar Rp.216,65 Triliyun. Peningkatan tersebut dikontribusi oleh kredit kecil sebesar 3,50% yang sebagian besar disumbang oleh Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang tumbuh 44,9% dan kredit menengah sebesar 7,07%.

